

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi di Desa Mendalo Indah terkait analisis pendapatan dan sumbangan usaha jasa laundry di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat disimpulkan dari karakteristik individu pada usaha jasa laundry di Desa Mendalo Indah rata-rata berusia 20-30 tahun sebanyak 27% dan didominasi oleh perempuan sebanyak 20%. Dengan tingkat pendidikan rerata sekolah menengah atas sebanyak 97%. Sementara itu rata-rata memiliki tanggungan sebanyak 2 orang. Sedangkan untuk karakteristik usaha jasa laundry rata-rata pengelolaannya dikelola karyawan sebanyak 70% dan dikelola sendiri sebanyak 30%. Dengan kepemilikan modal milik sendiri sebanyak 90%. Rata-rata status tempat usaha adalah sewa sebanyak 73%. Dengan rata-rata usaha pokok sebesar 53% dan usaha sampingan sebesar 47% serta rata-rata izin usaha sebanyak 60% .
2. Besaran pendapatan kotor yang diterima pengusaha jasa laundry di Desa Mendalo Indah rata-rata sebesar Rp15.390.000/bulan atau Rp513.000/hari. Dengan rata-rata pendapatan bersih Rp9.305.987,1/bulan atau sebesar Rp310.199,57/hari.
3. Sumbangan yang diberikan usaha jasa laundry di Desa Mendalo Indah berupa pajak sebesar Rp10.053.000 pertahun. Pajak yang sudah dilakukan pemotongan oleh

pemerintah tersebut dapat dialokasikan sebagai APBN demi membiayai pengeluaran pemerintah termasuk belanja pemerintah.

6.2 Saran

Setelah sejumlah kesimpulan dari hasil analisis disajikan, langkah selanjutnya adalah menyampaikan saran :

1. kepada seluruh pelaku usaha laundry dalam penggunaan mesin cuci agar lebih teliti dan cermat didalam melakukan proses pencucian pakaian. Untuk lebih memastikan kebersihan pakaian supaya lebih bersih dengan melakukan pengecekan per-pakaian.
2. Pada saat pengeringan agar dilakukan dengan suhu yang tidak terlalu tinggi. Sehingga pakaian tidak menyusut maupun terbakar. Hal demikian dapat membantu pengusaha usaha jasa laundry dalam menjaga kualitas layanannya.
3. Pengurusan izin usaha bagi usaha jasa laundry yang belum memiliki izin usaha. Hal tersebut dapat membantu pemerintah dalam menggali potensi pajak di daerah sebagai bentuk kontribusi kepada daerah dengan melakukan pembayaran pajak bagi usaha yang sudah layak dikenakan pajak.
4. Untuk pemerintah supaya lebih teliti lagi dalam menggali potensi pajak daerah yang bisa dijadikan sebagai potensi pajak baru yang dapat membantu menopang anggaran belanja pemerintah serta percepatan dalam pembangunan di daerah. Dengan semakin banyaknya potensi pajak yang terbuka dapat menjadikan anggaran belanja yang semakin besar pula sehingga proses percepatan pembangunan daerah dapat dilakukan secara merata dan efektif.
5. Bagi pemerintah supaya melakukan pengembangan pada usaha yang berpotensi dilakukan pemotongan pajak sehingga dilakukan pelatihan atau edukasi usaha agar setiap usaha yang ada memiliki lingkup yang lebih luas dalam menjalankan usahanya.